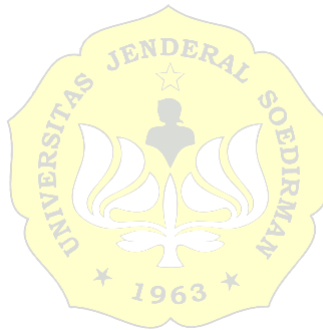


ABSTRAK

Film Shirley (2024) merepresentasikan berbagai bentuk rasisme di Amerika Serikat, termasuk mikroagresi, hinaan, dan kekerasan. Mikroagresi terlihat dalam interaksi personal yang halus, seperti komentar berulang tentang kesetaraan gaji Shirley dengan anggota kongres kulit putih. Hinaan berupa coretan rasis “NIGGER GO HOME!” pada kotak paket kampanye Shirley, menunjukkan penolakan terhadap partisipasi politik orang kulit hitam. Kekerasan direpresentasikan melalui percobaan pembunuhan terhadap Shirley. Film ini menunjukkan bahwa rasisme tidak hanya berupa tindakan kekerasan, tetapi juga tindakan-tindakan yang tampaknya sepele namun berdampak besar bagi korbannya.

Kata kunci: Film Shirley, Rasisme, Representasi.



ABSTRACT

Shirley (2024) portrays various forms of racism in the United States, encompassing microaggressions, slurs, and violence. Microaggressions are evident in subtle personal interactions, such as repeated comments about Shirley's equal salary with a white congressman. Slurs, manifested in racist slur "NIGGER GO HOME!" scarled on Shirley's campaign package box, signify the rejection of Black political participation. Violence is represented through the attempted assassination of Shirley, accompanied by racial slurs. This film demonstrates that racism is not limited to physical violence, but also includes seemingly trivial actions that have a profound impact on the victims.

Keywords: Shirley film, Racism, Representation.

